

SKRIPSI



**ANALISIS KARAKTER TOKOH UTAMA ARIS
DALAM NOVEL LAYANGAN PUTUS KARYA
MOMMY ASF**

BELLA SAFIRA

A11118110

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TADULAKO
2025**

SKRIPSI



**CHARACTER ANALYSIS OF ARIS IN
MOMMY ASF'S NOVEL 'LAYANGAN PUTUS'**

**BELLA SAFIRA
A11118110**

**INDONESIAN LANGUAGE EDUCATION STUDY PROGRAM
LANGUAGE AND ART EDUCATION DEPARTMENT
TEACHER TRAINING AND EDUCATION FACULTY
TADULAKO UNIVERSITY
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(QS. Ar-Rum: 60)

“Aku membahayakan nyawa ibuku untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya”

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini saya dedikasikan kepada kedua orang tua tercinta, yang selalu menjadi sumber kekuatan, doa dan cinta tanpa batas. Terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, serta kasih sayang yang tiada henti.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa: skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Tadulako maupun di perguruan tinggi lainnya. Karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar tulisan saya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palu, 15 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan,



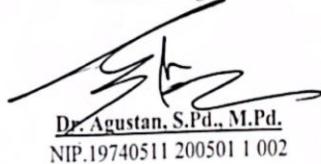
(Bella Safira)

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI
ANALISIS KARAKTER TOKOH UTAMA ARIS DALAM NOVEL
LAYANGAN PUTUS KARYA MOMMY ASF

Disusun Oleh:
BELLA SAFIRA
A11118110

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh

Pembimbing



Dr. Agustan, S.Pd., M.Pd.
NIP.19740511 200501 1 002

Pembahas I



Dr. H. Gazali, M.Pd.
NIP. 19640901 199003 1 002

Pembahas II



Drs. Pratama Bayu Santosa, M.Si
NIP. 19660919199303 1 003

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Sukma, S.Pd., M.Pd.
NIP.19860707 201504 2 001

PENGESAHAN

**ANALISIS KARAKTER TOKOH UTAMA ARIS DALAM
NOVEL LAYANGAN PUTUS KARYA MOMMY ASF**

Disusun oleh
Bella Safira
No. Stb A 111 18 110

Telah dipertahankan di depan sidang penguji sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan dari Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan
Seni di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Senin, 30 Juni 2025

Ketua Pengaji
Dr. Agustan, S.Pd., M.Pd.
NIP 19740511 200501 1 002

Anggota 1
Dr. H. Gazali, M.Pd.
NIP 19640901 199003 1 002

Anggota 2
Drs. Pratama Bayu Santosa, M.Si.
NIP 19660919199303 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa dan Seni

Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Agustan, S.Pd., M.Pd.
NIP 19740511 200501 1 002

Dr. Sukma, S.Pd., M.Pd.
NIP 19860707 201504 2 001

Dekan FKIP Universitas Tadulako

Dr. Jamrudin, M.Si
NIP 19661213 199103 1 004

ABSTARK

Bella Safira,2025. Analisis karakter tokoh utama aris dalam novel layangan putus karya mommy asf.

Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Tadulako. Pembimbing Dr. Agustan, S.Pd., M.Pd

Permasalahan pada penelitian ini adalah bagamanakah karakter tokoh utama aris dalam novel layangan putus karya mommy asf ? Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan karakter tokoh utama aris dalam novel layangan putus karya mommy asf. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel layangan putus karya mommy asf. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik studi pustaka, simak dan catat. langkah-langkahnya yaitu meliputi (1) membaca berulang kali novel layangan putus karya mommy asf (2) mencari data yang menunjukan karakter tokoh utama aris dalam novel layangan putus karya mommy asf. (3) menandai teks novel yang berkaitan dengan karakter Aris (4) mencatat unsur yang menunjukan karakter tokoh utama aris yang telah didapat sebagai data penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan/ditemukan terhadap novel layangan putus karya mommy asf tentang analisis karakter aris, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut: pertama sikap singuinis yang sering dikenal dengan sikap bersosialisasi dan berpetualang, kedua pekerja keras, ketiga playing victim, keempat egois, kelima romantis.

Kata kunci: Karakter Tokoh Utama Aris, Novel Layangan Putus

ABSTRACT

Bella Safira. 2025. Character Analysis of Aris in Mommy ASF's Novel 'Layangan Putus. Skripsi. Bachelor's degree. Indonesian Language Education Study Program, Language and Art Education Department, Teacher Training and Education Faculty, Tadulako University. Under the supervision of Agustan.

This research examines how the main character Aris is portrayed in Mommy ASF's novel "Layangan Putus." The study aims to analyze and describe Aris's character development and traits throughout the narrative. The research employed a qualitative descriptive method, with the novel as the primary data source. Data collection involved library research, textual observation, and systematic note-taking through the following steps: (1) multiple readings of the novel, (2) identification of passages revealing Aris's character traits, (3) annotation of relevant textual evidence, and (4) documentation of character elements for analysis. The character analysis revealed five dominant traits in Aris's personality: first, a sanguine temperament characterized by sociability and adventurous tendencies; second, a strong work ethic; third, a tendency toward victim mentality; fourth, self-centered behavior; and fifth, romantic inclinations.

Keywords: main character Aris, novel Layangan Putus



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Hirabbil'alamin, puji syukur tak hentinya penulis haturkan kepada Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis karakter tokoh utama aris dalam novel layangan putus karya Mommy Asf". Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari hambatan dan kesulitan yang ada. Namun semuanya dapat dilalui dengan doa, motivasi, bantuan, serta bimbingan dari semua pihak. Skripsi ini disusun sebagai salah satu diantara syarat dalam memperoleh gelar strata satu (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, universitas Tadulako.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menemukan berbagai kendala, namun berkat bantuan berbagai pihak terutama dosen pembimbing, kendala tersebut dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti dengan tulus menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada Bapak Dr. Agustan, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing yang telah rela hati dan sabar dalam membimbing, mengarahkan serta memberi motivasi kepada penulis. Tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. H. Gazali, M.Pd selaku pembahas/penguji I yang ikhlas memberikan saran masukan serta nasihat-nasihat yang berguna bagi penyelesaian skripsi ini dan Bapak Drs. Pratama Bayu Santosa, M.Si selaku penguji II yang banyak memotivasi, memberi saran kepada penulis sampai menyelesaikan studi.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Amar, S.T., IPU., ASEAN Eng. Selaku Rektor Universitas Tadulako.
2. Bapak Dr. Jamaludin, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.
3. Bapak Dr. Sahrul Saenaha, M.Si Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.
4. Bapak Dr. Darsikin, M.Si, Selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.
5. Bapak Dr. Humaedi, S.Pd., M.Pd, Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.
6. Bapak Dr. Didik Purwanto, S.Pd., M.Pd, Selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Tadulako
7. Dr. Sukma S.Pd., M.Pd. Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.

8. Dosen serta staf pendidikan Universitas Tadulako yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulisan mengenam pendidikan di Universitas Tadulako.
9. Kepada yang teristimewa yakni buat kedua orang tua tercinta, bapak fadly dan ibu julipa yang telah memberikan kasih sayang, nasehat motivasi, memenuhi kebutuhan penulis dukungan serta doa yang tiada henti kepada penulis selama melalui proses perkuliahan, walaupun tidak sempat dapat merasakan duduk di bangku perkuliahan namun mereka berusaha bekerja keras demi memberikan kesempatan pendidikan yang lebih baik dari yang telah mereka lalui sebelumnya kepada ke empat anaknya, semoga allah selalu memberikan keberkahan kesehatan dan umur panjang untuk bapak dan ibu
10. Kepada partner hidup, suamiku tercinta April Arya Utama. terimakasih telah menjadi yang terdepan saat aku memerlukan bantuan ataupun materi menjadi penyemangat dalam suka maupun duka terima kasih sudah menjadi suami yang bertangung jawab supot terbaik dalam segala hal semoga allah selalu melimpahkan keberkahan kesehatan dan nikmatnya kepadamu suamiku.
11. Kepada sahabatku Murni Rahayu S.Pd, yang telah bersedia menjadi teman terbaik penulis, teman terbaik suka dan duka serta senantiasa memberikan motivasi selama penyelesaian studi.
12. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2018 dan teristimewa kelas C BASTRA 2018 yang namanya tidak dapat penulis tuliskan satu persatu dalam skripsi ini.
13. Serta semua pihak yang tidak sempat peneliti sebutkan atas segala bantuannya yang telah diberikan.

Akhirnya Akhirnya dengan mengucapkan rasa syukur penulis menyampaikan semoga bantuan yang telah diberikan mendapatkan limpahan pahala dari Allah SWT dengan segala kerendahan hati, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

Palu, 19 Juni 2025

Penulis



Bella Safira

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTO..... | iii |
| HALAMAN KEASLIAN..... | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | v |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| ABSTRACT..... | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| BAB I 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 4 |
| 1.5 Batasan Istilah | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 7 |
| 2.1 Kajian Teori..... | 7 |
| 2.1.1 Pengertian Karakter..... | 7 |
| 2.1.2 Pengertian Novel..... | 8 |
| 2.1.3 Novel Layangan Putus..... | 13 |
| 2.1.4 Nilai Karakter Tokoh..... | 14 |
| 2.2 Penelitian Relevan | 16 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran | 18 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 20 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 20 |
| 3.2 Objek Penelitian | 20 |

| | |
|-----------------------------------|------------|
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data | 20 |
| 3.4 Teknik Analisis Data | <u>211</u> |
| 3.5 Sumber Data | 222 |
| BAB IV PEMBAHASAN..... | 24 |
| 4.1. Hasil..... | 24 |
| a. Sanguinis..... | 24 |
| b. Pekerja keras..... | 25 |
| c. Playing victim..... | 27 |
| d. Egois | 28 |
| e. Romantis | 33 |
| f. Peduli..... | 34 |
| BAB V PENUTUP..... | 36 |
| 5.1. Kesimpulan..... | <u>36</u> |
| 5.2. Saran | <u>36</u> |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 38 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan suatu wadah untuk mengungkapkan gagasan, ide dan pikiran dengan gambaran-gambaran pengalaman. karya sastra menyuguhkan pengalaman batin yang dialami pengarang kepada penikmat karya sastra (masyarakat). Karya sastra bukan hanya refleksi sosial melainkan sebuah gagasan tentang dunia atau gagasan atas realita sosiologis yang melampaui waktunya. Semi dalam (Oemiaty & Asmarani, 2020) mengatakan bahwa objek karya sastra adalah pengalaman-pengalaman hidup manusia terutama yang menyangkup sosial budaya, kesenian dan sistem berfikir.

Karya sastra yang baik adalah karya sastra yang mampu memberi kesan yang mendalam bagi pembacanya. Pembaca dapat dengan bebas melarutkan diri bersama karya itu, dan mendapatkan kepuasan. Karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksinya terhadap gejalah-gejalah sosial disekitarnya. Pendapat tersebut mengandung implikasi bahwa karya sastra dapat menjadi potret kehidupan melalui tokoh-tokoh ceritanya.

Tokoh merupakan pelaku atau orang yang berperan dalam novel. Tokoh cerita adalah orang-orang yang ditampilkan dalam novel yang bisa ditafsirkan oleh pembaca memiliki kualitas moral dan cenderung diekspresikan dalam ucapan dan tindakan. Pemaknaan dalam sebuah novel didasarkan pada tokoh-tokoh yang ditampilkan melalui kata-kata dan tingkah laku. Tokoh merupakan salah satu unsur yang digunakan oleh pengarang dalam menyampaikan baik buruk, tindakan atau

sikap seseorang yang ada dalam novel. Penokohan merupakan unsur yang penting dalam novel, dengan demikian penokohan mempunyai peran dalam menentukan keutuhan sebuah novel. Menurut Jones (dalam Nurgiantoro: 2010:165) penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita. Penokohan sebagai salah satu unsur pembangun novel dapat dikaji dan dianalisis keterjalinannya dengan unsur-unsur pembangun lainnya.

Salah satu novel yang menarik untuk dikaji yaitu novel layangan putus karya Mommy Asf. Kisah di dalamnya diangkat berdasarkan kisah nyata dari seorang perempuan yang menceritakan kronologi rumah tangganya di sebuah akun media sosial. Di dalam akun Facebook bernama Mommy ASF, cerita itu pertama kali diunggah dengan tagar *#LayanganPutus*. Penulis tersebut menceritakan bahwa kejadian yang dialaminya diibaratkan sebagai layangan putus setelah berpisah dengan sang Suami. Novel tersebut bercerita tentang seorang istri dengan latar belakang sang Suami yang dikenal sangat religius, bahkan memiliki saluran YouTube dakwah. Namun, fakta terungkap saat suaminya ternyata telah menikah dengan perempuan lain tanpa sepengetahuan sang Istri.

Sosok Mas Aris yang disebutkan adalah seseorang yang tampan, saleh, metroseksual, dan memiliki finansial yang cukup. Mereka tinggal di Bali dan telah bersama selama 14 tahun. Usia pernikahan mereka berdua telah menginjak delapan tahun dan dilengkapi dengan kehadiran lima orang anak. Namun, anak terakhirnya telah tiada karena meninggal saat masih bayi.

Nurgiyantoro (2010 ; 10) megemukakan bahwa novel merupakan karya fiksi yang dibangun oleh unsur-unsur pembangun yakni unsur instrinsik dan unsur

ekstrinsik. novel juga diartikan sebagai suatu karangan berbentuk prosa yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku. Novel merupakan jenis karya sastra yang ditulis dalam bentuk naratif yang mengandung konflik tertentu dalam kisah kehidupan tokoh-tokoh dalam ceritanya. Dalam sebuah novel, pengarang berusaha memberikan gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam novel sehingga pembaca harus benar-benar memahami makna yang terkandung di dalamnya.

Dalam dunia sastra ada beberapa jenis karya sastra berupa, puisi, cerpen, dan prosa yang terdiri dari novel. Novel merupakan sebuah karya yang memiliki satu kesatuan untuk membentuk sebuah cerita yang memiliki struktur cerita serta permasalahan yang lebih konfleks.

Novel merupakan salah satu jenis karya sastra yang dapat memberikan manfaat bagi pembaca, terutama untuk mencapai keberhasilan dalam mengapresiasi sebuah karya sastra. Serangkaian peristiwa dan alur yang terjadi dalam novel dapat digunakan sebagai suatu panutan. Misalnya, meneladani karakter tokoh yang menginspirasi untuk memecahkan masalah atau melakukan sesuatu yang memberikan manfaat bagi orang lain serta mengambil hikmah dari suatu peristiwa, baik yang bersifat lahiriah maupun batiniah.

Alasan peneliti memilih novel *layangan putus* sebagai objek penelitian yaitu tokoh utama Aris dalam novel ini mengalami konflik di dalam dirinya sendiri karena sifat manipulatif yang ada di dalam dirinya sehingga mengakibatkan keretakan di dalam rumah tangga Aris dan Kinan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Analisis karakter tokoh utama Aris dalam novel *Layangan putus* karya Mommy Asf". Penelitian ini akan mengkaji tentang konflik rumah tangga, kebohongan, perselingkuhan dan penghianatan seorang suami terhadap istri dan anak-anaknya .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Bagaimanakah karakter tokoh utama Aris dalam novel "*Layangan putus?*" Karya Mommy Asf.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan karakter tokoh utama Aris dalam novel "*Layangan putus*" karya Mommy Asf.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada hakikatnya penelitian ini dilakukan untuk mendapat suatu manfaat. Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun kedua manfaat tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan membantu pembaca untuk memahami dan mengetahui konflik batin dan penghianatan yang terdapat dalam Novel "*Layangan putus*". Karya Mommy Asf. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan terutama bidang psikologi sastra Indonesia serta membuktikan bahwa sebuah novel tidak hanya menjadi bahan hiburan saja, melainkan juga menjadi sumber belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca dan penikmat sastra

Penelitian novel "*Layangan putus*" karya Mommy Asf ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang telah ada sebelumnya khususnya tentang analisis konflik batin.

b. Bagi Peneliti

Penelitian tentang novel "*Layangan putus*" karya Mommy Asf dapat memberikan masukan pengetahuan tentang gambaran fenomena realita dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan oleh guru Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah sebagai bahan ajar khususnya materi tentang sastra.

1.5 Batasan Istilah

Batas istilah ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalapahaman persepsi antara peneliti dan pembaca terhadap judul peneliti ini.

1. Nilai

Nilai memiliki sifat yang abstrak artinya tidak dapat diamati melalui indera manusia, namun dalam realisasinya nilai berkaitan dengan tingkah laku atau segala aspek kehidupan manusia yang bersifat nyata. setiap nilai memiliki nilai dasar yang merupakan hakikat, esensi, intisari, atau makna yang terdalam dari nilai-nilai tersebut. Oleh sebab itu, nilai harus lebih berguna dalam menuntun sikap dan tingkah laku manusia agar dapat diformulasikan menjadi

lebih objektif sehingga memudahkan manusia untuk menjabarkannya dalam tingkah laku secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

2. Karakter

Secara etimologi istilah karakter berasal dari bahasa latin character, yang berarti tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian, serta akhlak.

3. Novel

Novel merupakan sebuah karya yang memiliki satu kesatuan untuk membentuk sebuah cerita yang memiliki struktur cerita serta permasalahan yang lebih kompleks.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pengertian Karakter

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter adalah sifat – sifat kejiwaan akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain; tabiat dan watak. Budi adalah alat batin yang merupakan panduan akal dan perasaan untuk menimbang baik buruk, tabiat, watak, perbuatan baik, daya upaya, dan akal.

Menurut Ahmad Tafsir dalam (Hamdi, M et al., 2023) karakter merupakan spontanitas manusia dalam bersikap, atau perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia, sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi. Karakter merupakan salah satu bagian dari sebuah karya sastra paling dalam dan paling penting, terutama dalam sebuah novel, karakter di ciptakan oleh seorang pengarang untuk menyampaikan sebuah gagasan dan perasaan seseorang yang terjadi di dunia ini melalui seorang tokoh dalam sebuah karya sastra, misalnya pada novel, cerpen dan lain sebagainya.(Fazalani, 2021). Penulis menggunakan teori karakter dari Edgar V. Roberts (1983) untuk menganalisis karakterisasi tokoh utama. Teori ini berpendapat bahwa karakter dalam sastra adalah representasi lisan manusia secara luas, khususnya dalam menentukan dirinya melalui pikiran, bicara, dan perilaku. Teori ini jelas menyatakan bahwa dialog, tindakan dan komentar merupakan representasi verbal manusia atau mempunyai dominasi paling penting dalam karya sastra untuk menciptakan beberapa interaksi tokoh di sekitarnya. Menurut teori ini ada empat cara untuk menganalisis karakter, yaitu :

1. Apa yang dikatakan oleh tokoh tersebut tentang dirinya.
2. Apa yang dilakukan tokoh tersebut.
3. Apa yang dikatakan oleh tokoh – tokoh lain tentang tokoh yang dianalisis.
4. Apa yang dikatakan pengarang tentang tokohnya.

Berdasarkan uraian di atas, Karakter merupakan sifat-sifat batiniah seseorang yang mencerminkan akhlak, budi pekerti, tabiat, dan watak yang membedakan individu satu dengan yang lain. Karakter bukan hanya terbentuk melalui pemikiran, tetapi juga menjadi bagian dari spontanitas tindakan seseorang yang telah melekat dalam dirinya. Dalam karya sastra, khususnya novel, karakter memiliki peran penting karena melalui karakterlah pengarang menyampaikan gagasan, perasaan, dan realitas kehidupan manusia secara mendalam, menjadikannya unsur utama dalam pengembangan cerita dan penyampaian pesan kepada pembaca.

2.1.2 Pengertian Novel

Kata novel berasal dari bahasa latin yaitu *novellus* yang dibentuk dari kata *novies* yang berarti ‘baru’. Dikatakan baru karena bentuk dari novel adalah bentuk karya sastra yang datang kemudian dari bentuk karya sastra lainnya seperti puisi dan drama Tarigan dalam (Susilawati 2019). Kehadiran bentuk novel sebagai salah satu bentuk karya sastra berawal dari kesusastraan inggris pada awal abad ke-18. Novel berkembang akibat pengaruh filsafat yang dikembangkan John Locke dalam (Zulfailah et al., 2025) yang menekankan pentingnya fakta atau pengalaman, dan bahayanya berfikir secara fantastis. Istilah novel ini juga dikenal di Italia dengan istilah yang sama, yaitu *novella* Nurgiantoro, dalam (Susilawati 2019).

Beberapa definisi diungkapakan oleh para pengamat karya sastra tentang hakikat novel, yaitu: novel adalah karangan bentuk prosa yang menfokuskan perhatian pada salah satu segi kehidupan manusia yang dapat mengubah nasib tokoh yang diceritakan Arsyad, dalam (Sinar Yulianti, 2005) Novel adalah suatu karangan prosa yang panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelakunya (Depdiknas, 2008:788).

Dalam dunia sastra ada beberapa jenis karya sastra berupa, puisi, cerpen, dan prosa yang terdiri dari novel. Novel merupakan sebuah karya yang memiliki satu kesatuan untuk membentuk sebuah cerita yang memiliki struktur cerita serta permasalahan yang lebih kompleks. Novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui barbagai unsur intrinsik seperti peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar, alur serta sudut pandang (Nurgiyantoro, 2009:4).

Novel menceritakan atau melukiskan kejadian yang meliputi kehidupan manusia seperti sedih, gembira, cinta, dan derita. Selain menceritakan atau melukiskan kejadian yang meliputi kehidupan manusia, novel juga merupakan gambaran kehidupan sosial dan gejolak kejiwaan pengarang terhadap kenyataan yang ditemukan dalam masyarakat yang biasanya terbentuk peristiwa, norma, dan ajaran-ajaran agama. Selain dibalut unsur imajinasi dan kemanusiaan. (Wibowo, 2013:39).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa novel merupakan salah satu bentuk karya sastra berbentuk prosa yang berkembang dari kesusastraan

Inggris pada abad ke-18 dan berasal dari kata Latin *novellus* yang berarti “baru”. Disebut baru karena muncul setelah bentuk karya sastra lain seperti puisi dan drama. Novel menampilkan cerita kehidupan manusia yang kompleks dengan penekanan pada pengalaman nyata, tokoh, watak, serta alur yang tersusun. Sebagai karya fiksi, novel menggambarkan dunia imajinatif yang tetap berakar pada realitas sosial, psikologis, dan spiritual manusia, serta memuat unsur-unsur intrinsik seperti latar, peristiwa, sudut pandang, dan penokohan. Dengan demikian, novel tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai cerminan kehidupan dan nilai-nilai masyarakat.

Sumardjo dan Saini K. M. (1991:29-30) membagi novel kedalam tiga golongan, seperti berikut ini.

1. Novel percintaan yang melibatkan peranan tokoh wanita dan pria secara seimbang, bahkan kadang-kadang peranan wanita itu lebih dominan;
2. Novel petualangan sedikit sekali memasukkan peranan wanita. Jenis novel petualangan adalah bacaan kaum pria karena tokoh di dalamnya pria dan dengan sendirinya melibatkan banyak masalah dunia lelaki yang tidak ada hubungannya dengan wanita;
3. Novel fantasi bercerita tentang hal-hal yang realistik dan serba tidak mungkin dari pengalaman sehari-hari.

Novel memiliki dua unsur yang membangun keberjalanan ceritanya, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

1. Unsur intrinsic

Unsur intrinsik merupakan unsur-unsur dalam atau merupakan unsur utama yang membangun utuhnya sebuah novel diantaranya yaitu tema, alur, latar, tokoh, penokohan, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat. Nurgiyantoro (2010:21) menyebutkan unsur intrinsik (intrinsik) adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur yang secara factual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. Berikut adalah unsur-unsur intrinsik, yakni

a. Tema

Tema didefinisikan sebagai gagasan utama atau makna mendasar dari sebuah karya sastra, yang dapat dinyatakan secara langsung.

b. Tokoh dan penokohan

Tokoh adalah pelaku dalam cerita. Penokohan adalah cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan tokoh-tokoh dan cerita.

c. Latar

Latar adalah waktu dan tempat (kapan dan di mana) cerita berlangsung. Ini adalah elemen sastra yang digunakan dalam novel, cerita pendek, drama, film, dll, dan biasanya diperkenalkan selama oksposisi (awal) cerita, bersama dengan tokoh.

d. Alur cerita atau plot

Alur atau plot adalah istilah sastra yang digunakan untuk menggambarkan peristiwa yang membentuk sebuah cerita, atau bagian

utama dari sebuah cerita. Peristiwa-peristiwa berhubungan satu sama lain dalam suatu pola atau urutan. Struktur novel tergantung pada pengorganisasian peristiwa dalam alur cerita.

e. Sudut pandang

Sudut pandang adalah sudut yang mempertimbangkan hal-hal, yang menunjukkan kepada kita pendapat atau perasaan individu yang terlibat dalam suatu situasi. Dalam sastra, sudut pandang adalah cara narasi yang digunakan penulis untuk membiarkan pembaca “mendengar” dan “melihat” apa yang terjadi dalam sebuah cerita. Adapun jenis-jenis sudut pandang yaitu sudut pandang orang pertama, sudut pandang orang kedua, dan sudut pandang orang ketiga.

f. Gaya bahasa

Style ‘gaya bahasa’ dalam karya sastra merupakan sarana sastra yang turut memberikan kontribusi sangat berarti dalam memperoleh efek estetik dan penciptaan makna. Setiap daksi yang dipakai dalam karya sastra memiliki tautan emotif, moral, dan ideology di samping maknanya yang netral (Sudjiman dalam Al-Ma’ruf. 2017:97).

g. Amanat

Amanat adalah pesan moral yang disampaikan seorang pengarang melalui cerita. Amanat juga disebut sebagai pesan yang mendasari cerita yang ingin disampaikan pengarang kepada para pembaca.

2. Unsur ekstrinsik

Unsur ekstrinsik merupakan unsur luar yang berada dalam sebuah cerita yang juga ikut membangun jalannya sebuah cerita. Unsur ekstrinsik ini biasanya berupa keadaan subjektivitas pengarang yang memiliki sikap, keyakinan, dan pandangan hidup yang mana nantinya akan mempengaruhi tulisan suatu karya sastra.

2.1.3 Novel Layangan Putus

Layangan putus adalah sebuah novel yang bercerita tentang seorang gadis remaja polos yang berasal dari daerah, tumbuh berkembang, dan menemukan cinta dikota besar yang sangat berbeda dengan iklim daerah asalnya. Mimpi sederhananya menyambung pendidikan dan menyelesaiakannya tepat waktu. Namun berubah setelah ia mengenal sosok lelaki tangguh. Lelaki yang mandiri dan berpendirian keras mengenalkannya dengan dunia baru yang belum pernah ia temui. Dunia yang asyik dan menyenangkan yang berbeda total dengan kehidupan remaja didaerah asalnya. Kinan jatuh cinta dengan sosok fun Aris yang juga memiliki sifat gigih.

Perubahan pola pikir Aris kembali mengubah cara pandang Kinan terhadap prioritas kehidupan. Kinan tetap disisi Aris dan melupakan mimpiya menjadi seorang wanita karir. Memilih merawat keluarga dirumah, memenuhi permintaan Aris dan kembali mengenal tuhan. Namun, fakta terungkap saat Aris ternyata telah menikah dengan perempuan lain tanpa sepengertahuan Kinan.

Novel *layangan putus* karya Mommy Asf. kisah di dalamnya diangkat berdasarkan kisah nyata dari seorang perempuan yang menceritakan kronologi

rumah tangganya di sebuah akun media sosial. Di dalam akun Facebook bernama Mommy ASF.

2.1.4 Nilai Karakter Tokoh

1. Nilai

Menurut Sutomo (dalam Ismawati, 2013:18) nilai adalah sebuah konsepsi abstrak yang menjadi acuan atau pedoman utama mengenai masalah mendasar yang umum yang sangat penting dan ditinggalkan dalam kehidupan suatu masyarakat, bangsa, atau bahkan kemanusiaan.

2. Karakter

Dalam cerita, hendaklah diperlihatkan kesempurnaan watak yang dimiliki sang tokoh sebagai pemeran cerita. Secara sederhana, Robert (dalam Patty, 1982:86) memberi batasan bahwa karakter adalah totalitas keadaan dan cara redaksi jiwa terhadap perangsangannya. (Nursisto, 2000:105) mengatakan bahwa karakter atau perwatakan adalah sikap batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan perbuatannya. Watak dipengaruhi lingkungan, kebiasaan, dan pendidikan.

3. Tokoh

Tokoh dalam karya sastra fiksi merupakan elemen terpenting dari seluruh unsur yang membangun karya sastra. Melalui tokoh, pembaca dapat menikmati pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang. Setiap tokoh menampilkan karakter yang berbeda-beda sehingga memunculkan konflik yang beragam. Hal ini sangat mempengaruhi kualitas karya fiksi (Nurafni, 2004:29).

Tokoh cerita merupakan ciptaan pengarang. Walaupun demikian, tokoh cerita haruslah hidup secara wajar. Kehidupan tokoh cerita adalah kehidupan dalam dunia fiksi, karena itu ia harus bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntutan cerita dengan perwatakan yang disandangnya. Apabila seorang tokoh bersikap dan bertindak berbeda dari ceritanya, hal itu hendaknya tidak terjadi begitu saja. Perbedaan itu harus dapat dipertanggung jawabkan dari segi plotnya sehingga cerita tetap memiliki kadar plausibilitas. Jadi kalaupun tokoh itu bertindak secara “aneh” untuk ukuran kehidupan yang wajar, sikap dan tindakannya itu haruslah tetap konsisten (Nurgiantoro, 2009:167).

Menurut Nurgiantoro (2009:176-188), selain terdapat tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh protagonis, dan tokoh antagonis, terdapat juga sejumlah ragam pelaku yang lain. Adapun ragam pelaku (tokoh) yang lainnya diuraikan berikut ini.

- a) Tokoh sederhana adalah tokoh yang hanya memiliki suatu kualitas pribadi tertentu, suatu sifat watak yang tertentu saja. Sebagai seorang tokoh manusia, ia tidak diungkap berbagai kemungkinan sisi kehidupannya.
- b) Tokoh kompleks adalah tokoh yang kurang akrab dan kurang dikenal sebelumnya. Tingkah lakunya sering tidak terduga dan memberikan efek kejutan pada pembaca.
- c) Tokoh dinamis adalah tokoh yang memiliki perubahan dan perkembangan kejiwaan (batin) dalam keseluruhan penampilannya.

- d) Tokoh statis adalah tokoh cerita yang esensial tidak mengalami perubahan dan perkembangan perwatakan sebagai akibat adanya peristiwa-peristiwa yang terjadi.

2.2 Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran pustaka yang dilakukan oleh penulis, bahwa peneliti mendapatkan data yang penelitiannya berkaitan dengan penelitian ini seperti penelitian yang dilakukan oleh :

1. Analisis karakter tokoh utama dalam novel *lolita* karya Vladimir Nabokov (2016), oleh Jein Jeyklin Byl. Masalah yang dibahas dalam skripsi tersebut yaitu tentang tokoh utama Humbert adalah tokoh yang memiliki imajinasi yang tinggi, sopan, posesif dan cerdik.
2. Analisis Karakter tokoh utama dalam novel *dian yang tak kunjung padam* karya S. Takdir Alisjahbana (2013), oleh Yulianti Sinar. Masalah yang dibahas dalam skripsi tersebut yaitu tentang tokoh utama yang memiliki kepribadian yang egois.
3. Penelitian oleh Rizki Indriani dan Sri Rahayu dalam *Jurnal Konfiks* menunjukkan bahwa karakter Aris didominasi oleh unsur *id* menurut teori psikoanalisis Sigmund Freud, yang berarti tindakan dan keputusan Aris lebih dikendalikan oleh dorongan nafsu dan hasrat bawah sadar, terutama dalam hal emosi dan kebutuhan seksual, sehingga menjadi penyebab utama terjadinya perselingkuhan.
4. Lusia Delvi, Firmina A. Nai, dan I Nyoman Reteq dalam *Jurnal Lazuardi* juga menggunakan pendekatan psikoanalisis dan menemukan bahwa Aris

merupakan tokoh yang memiliki sifat pemarah, posesif, pekerja keras, rendah hati, namun juga cemas dan keras kepala, menunjukkan kompleksitas karakter yang tampak kuat di luar namun rapuh secara emosional.

5. Skripsi oleh Aini Nadya Zulfa dari Universitas PGRI Adi Buana Surabaya menyoroti struktur kepribadian Aris yang terdiri dari *id*, *ego*, dan *superego*, serta dinamika seperti insting hidup, insting mati, dan tiga jenis kecemasan (realistik, neurotik, dan moral), menggambarkan tokoh Aris sebagai pribadi yang mengalami tekanan batin akibat konflik antara keinginan pribadi dan nilai sosial.
6. Artikel dari Portal Jabar menganalisis Aris sebagai sosok manipulatif yang pandai menyangkal kesalahan (denial), keras kepala, serta terlihat cemas saat berhadapan dengan konflik, memperlihatkan bahwa Aris cenderung menghindari tanggung jawab dan membenarkan kesalahan dengan dalih status dan logika pribadi.
7. Analisis dalam kajian nilai spiritual berdasarkan perspektif Imam Al-Ghazali menyebutkan bahwa karakter Aris memperlihatkan sifat *al-kibr* atau kesombongan, yang tercermin dari sikap merasa lebih unggul secara sosial dan ekonomi, serta menunjukkan kecenderungan untuk menghindar dari tanggung jawab moral dan spiritual dalam rumah tangganya.

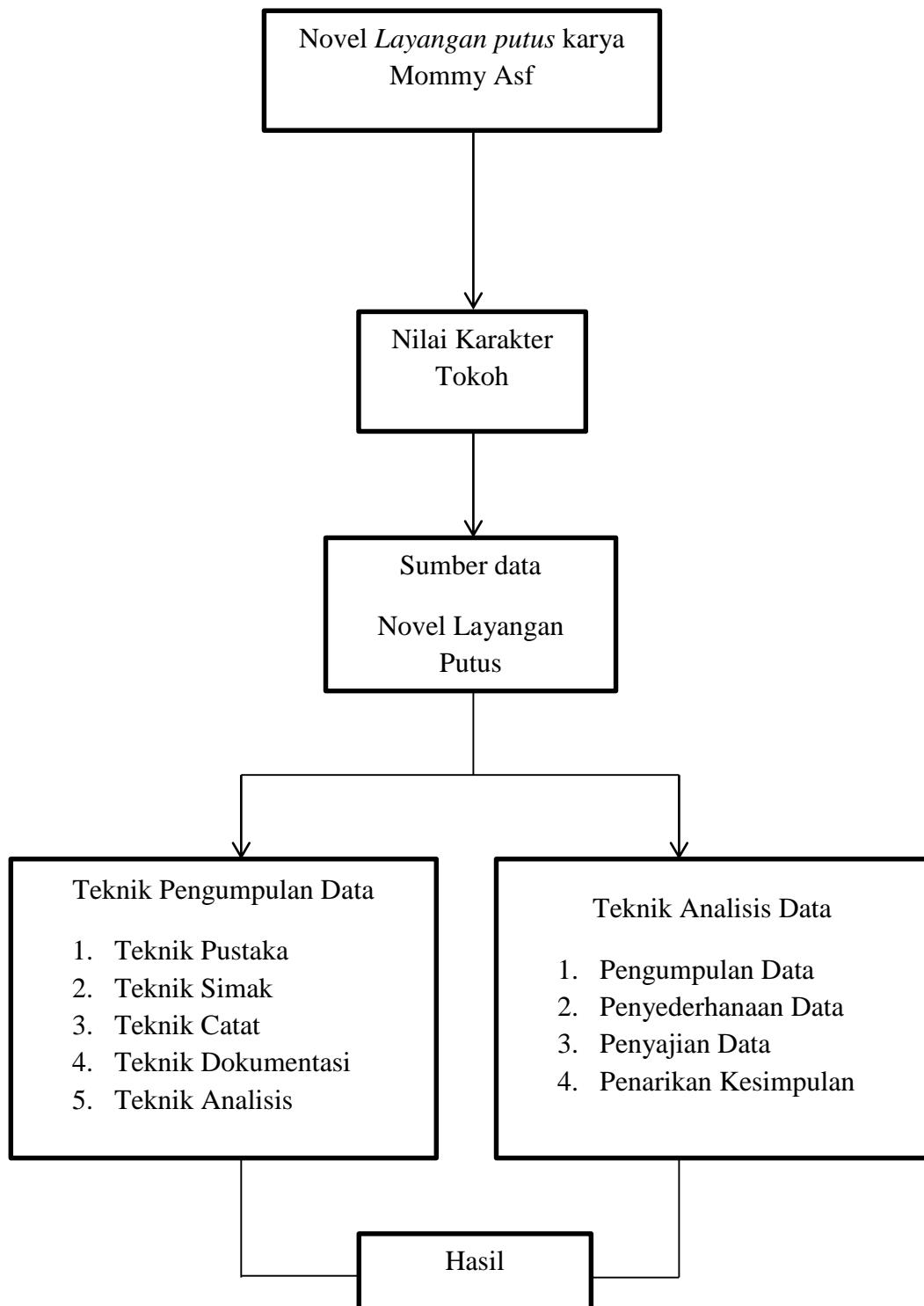
Dari penelitian yang telah diuraikan diatas penelitian tersebut hampir sama dengan penelitian yang akan diteliti yaitu berkaitan dengan analisis karakter

tokoh utama , sedangkan yang membedakan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu berbeda pada letak objek yang diteliti.

2.3 Kerangka Pemikiran

Karya sastra diciptakan sebagai respons pengarang atas segala sesuatu yang dilihat dan dialami, baik yang berasal dari lingkungan sekitar maupun yang muncul dari dalam dirinya. Karya sastra yang dibahas kali ini adalah novel *Layangan putus* karya Mommy Asf. Novel ini bercerita tentang konflik rumah tangga, kebohongan, perselingkuhan dan penghianatan seorang suami terhadap istri dan anak-anaknya.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis karakter tokoh utama Aris dalam novel *layangan putus* karya Mommy Asf.



2.1 Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif mengenai analisis karakter Aris dalam novel *Layangan putus* karya Mommy Asf. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis (Ratna,2006, hlm.53).

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dan permasalahan yang terjadi. Objek yang diteliti yakni Novel *Layangan Putus* karya Mommy Asf.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data adalah teknik studi pustaka, simak, catat, dokumentasi dan analisis.

- 1) Teknik studi pustaka dilakukan dengan cara membaca berbagai bahan pustaka yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti.
- 2) Teknik simak dan catat adalah mengadakan penyimakan terhadap pemakaian bahasa tulisan yang bersifat spontan dan mengadakan pencatatan terhadap data relevan yang sesuai dengan sasaran dan tujuan penelitian

- 3) Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data penelitian dengan cara membaca cermat Novel *Layangan putus* serta menandai penggalan-penggalan cerita yang dianggap menggambarkan karakter tokoh Aris dalam Novel *Layangan putus*.
- 4) Teknik analisis dilakukan dengan memilah bagian-bagian dari teks yang menjadi bahan-bahan untuk menjawab pertanyaan dari penelitian ini.

Terdapat dua jenis sumber data yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari novel “*Layangan putus*” karya Mommy Asf, sedangkan sumber data sekunder berasal dari internet yang mendukung informasi terkait novel “*Layangan putus*”.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis teknik kualitatif. Analisis kualitatif dapat digolongkan ke dalam metode deskriptif yang penerapannya bersifat menuturkan, memaparkan, memberikan, menganalisis, dan menafsirkan data yang berkaitan dengan novel *Layangan putus* karya Mommy Asf.

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan melalui empat cara:

- 1) Pengumpulan data

Sebelum melakukan analisis data, data dikumpulkan dan dikelompokkan sesuai rumusan masalah yang ada dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan data berupa kata-kata, kutipan-kutipan,

kalimat, serta satuan cerita yang menunjukkan gagasan tentang permasalahan karakter Aris dalam novel *layangan putus* karya Mommy Asf. Pengumpulan tersebut akan memudahkan peneliti untuk melakukan analisis data.

2) Penyederhanaan data

Data mentah yang telah diperoleh melalui studi dokumentasi, selanjutnya disederhanakan dengan cara melakukan pencatatan. Hal ini disebut reduksi data, yaitu merangkum, dan mensistemisasi data yang penting dan memilah data yang tidak diperlukan.

3) Penyajian data

Data yang telah melalui proses pemilihan dan pengecekan ulang, kemudian dikumpulkan. Selanjutnya disusun dan dimasukkan kedalam instrumen sesuai rumusan yang telah diklasifikasikan, selanjutnya adalah mendeskripsikan data tersebut.

4) Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan yang diambil merupakan hasil dari proses analisis yang menghasilkan deskripsi krisis tentang analisis karakter tokoh Aris dalam novel *Layangan putus* karya Mommy Asf.

3.5 Sumber Data

Sumber data adalah asal subjek diperoleh atau didapatkan. Jadi untuk memperoleh data tersebut di atas, maka dipilih novel yang berjudul *layangan putus* karya Mommy Asf. Yang di terbitkan oleh RDM publisher pada tahun

2020. Novel *layangan putus* berisi 16 bagian dengan jumlah halaman 268, serta data tambahan yang diperoleh dari buku-buku yang relevan dengan penelitian.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Hasil

Pada bagian ini, dipaparkan data berupa kutipan yang menggambarkan karakter tokoh utama Aris dalam novel layangan putus katya mommy ASF. Melalui pembacaan secara berulang, peneliti menemukan kutipan-kutipan tertentu yang menggambarkan karakter tokoh utama Aris sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan karakter tokoh utama Aris dalam novel tersebut, hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh utama memiliki enam karakter utama, yaitu Sanguinis, pekerja keras, playing victim, egois, romantis, dan peduli.

4.2 Pembahasan

1. Apa yang dikatakan dan dipikirkan tokoh

a. Sanguinis

Aris memiliki sikap Sanguinis yang sering dikaitkan dengan sikap yang suka bersosialisasi dan berpetualang. sikap yang suka bersosialisasi dan berpetualang dilihat dari kutipan di bawah ini:

Data 1: Mas aris mengundang ustaz untuk kajian bersama teman-teman, dari rumah ke rumah, juga dikantor. Kami sama-sama belajar. Mas aris cenderung berwatak keras berubah menjadi lebih lembut, lebih mudah diajak berdialog. Dia mulai aktif menggalang komunitas penggiat dakwah di daerah kami. Semangat belajar mas aris dan teman-temannya masyallah luar biasa. Kami yang merupakan minoritas, disini merasakan persaudaraan sangat kokoh. (*layangan putus, hlm 7-8*)

Dari kutipan di atas terlihat bagaimana aris berpartisipasi dan bersosialisasi dengan teman-teman untuk menggalang komunitas penggiat dakwah.

Data 2 : Mas aris bersama rombongan kerjanya memiliki jadwal dengan sponsor dari salah satu travel dan provider ponsel di indonesia. Perjalanan kali ini sudah di siapkan dari akhir tahun kemarin. (*layangan putus, hlm 85*)

Dari kutipan di atas terlihat bahwa bisnis merupakan salah satu faktor yang mendukung sikap berpetualang aris.

Data 3: Kami mulai saling berselisih pendapat. Mas aris sangat sibuk di hari kerja, dan weekend dia habiskan untuk kegiatan dakwah atau sekedar nongkrong di warung kopi bersama aktivis dakwah lainnya. (*layangan putus, hlm 168*).

Dari kutipan di atas sangat jelas bahwa Aris pandai bersosialisasi dengan kerabatnya.

Selanjutnya kutipan yang menunjukkan sikap berpetualang Aris yaitu:

Data 4: Aku dan mas Aris memang pernah merancang rencana hijrah dari bali, menuju sebuah kota yang lebih tenang dari hiruk pikuk pulau dewata aku memilih malang sebagai kota kami membesarakan anak-anak, tapi mas aris tidak setuju. Dia memilih ingin membangun komunitas di pelosok nusa tenggara barat sana. Di daerah sumbawa atau bima, agar bisa mengembangkan dakwahnya. (*layangan putus, hlm 207*)

Dari kutipan di atas menunjukkan bahwa karakter aris memiliki sikap berpetualang dengan membangun komunitas dan mengembangkan dakwahnya.

b. Pekerja keras

Meskipun mas aris adalah laki-laki yang tidak cukup dengan satu wanita, yakni punya istri kedua tanpa sepengetahuan kinan dan sering membohongi kinan, tapi mas aris adalah sosok laki-laki pekerja keras. aris dan kinan berkenalan tepat pasca bom bali 2. Dimana pekerjaan aris sangat bergantung terhadap sektor pariwisata. Seketika bali menjadi sepi, tidak ada

turis lalu-lalang dan sumber mata pencariannya pun menurun. Tetapi aris tidak menyerah, aris membuka usaha kecil-kecilan bersama kinan. Perilaku yang menunjukkan sikap pekerja keras aris di tunjukkan dalam novel layangan putus karya mommy asf dari kutipan di bawah ini:

Data 5 : Ayo kita bikin usaha sendiri.Aku menatapnya bingung. Seorang gadis manja yang memang hanya mengandalkan orang tuanya untuk bersekolah di bali, diajak berbicara tentang usaha bertahan hidup.Tapi matanya yang berapi-api menular. Membuatku ikut bersemangat.mau bikin apa?Ayo kita jualan, yuk. Jualan korek zippodi poppies kuta. Aris tau dimana supliernya.Hm...jualan korek? Gimana kalau pulsa? Saat ini orang-orang kelihatan lebih mending main handpone sms-an ketimbang beli makanan.Obrolan berakhir dengan kami berembuk mencari modal bersama. Modal yang terkumpul sangat minim. Beruntung mas aris adalah orang yang gigih amanah.seorang sahabat yang mendengar ide mas aris, menawarkan diri mencari tempat untuk berjualan didalam mal di daerah kuta. Mas aris juga merupakan pribadi yang ulet dan tekun. Dia mampu membaca pasar. Ekonomi bali mulai pulih. Keuntungan dari penjualan pulsa tak seberapa, tapi ketika mulai banyak wisatawan asing yang kembali berlibur, mereka membutuhkan hal-hal kecil yang saat itu hanya kios kami yang menyediakan. Seperti simcard, adaptor, charger, earphone, dan sebagainya. Lama kelamaan, mas aris mendapat kenalan yang berhubungan dengan brand Apple, saat itu masih tren ipod. Ya, pelan tapi pasti, mas aris membangun bisnis ini dari bawah.Seiring berjalannya waktu, akhirnya kami memiliki karyawan. Tapi kami masih tetap terus berjualan.Mas aris mulai memberanikan diri mengontrak sebuah toko di pinggir jalan bersama sahabat kami. Mama ikut melalui diriku dalam inestasi tersebut.Sampai kami menikah mas aris sanggup mengembangkan bisnis dan membuka beberapa toko lainnya.Dia kebangganku, kerja kerasnya meyakinkanku bahwa aku mencintainya. Keuletan dan ketekunannya mendidikku untuk mampu bertahan. Untuk mampu bersabar dan percaya bahwa semua akan berbuah manis ketika kita yakin kita berusaha. (*layangan putus, hlm 136-138*)

Dalam kutipan di atas sangat jelas bahwa aris adalah seorang pekerja keras. ketika mengalami pasca bom bali 2 sehingga ia membuka usaha kecil-kecilan hingga mengembangkan bisnis dan membuka beberapa toko lainnya.

2. Apa yang dilakukan tokoh

a. Playing victim

Playing victim adalah sebuah sikap seseorang yang sengaja menimpa kesalahan kepada orang lain. padahal, kesalahan tersebut adalah kesalahan yang dilakukannya sendiri. Aris memiliki sikap yang menimpa kesalahannya kepada kinan. Perilaku yang menunjukan sikap aris ditunjukkan dalam novel layangan putus karya mommy asf dilihat dari kutipan di bawah ini.

Data 6 :Nggak ada, Bu! Stop membuat saya sakit hati! Stop menyakiti saya. Saya sudah berusaha baik selama ini. Pak, bukankah kesepakatan kita sudah jelas, rumah dan mobil bisa saya manfaatkan untuk anak-anak? NGGAKADA KESEPAKATAN! Innalillahi wainnailahiroji'un. (*layangan putus, hlm 74*)

Dari kutipan diatas terlihat bagaimana aris merasa sebagai korban dan tidak mengakui kesepakatannya dengan kinan.

Data 7 :Mommy, sebenarnya yang jahat siapa, mom?Pertanyaan amir kali ini mengagetkanku. Kutatap wajahnya, ada semburat ragu menanyakan pertanyaan tersebut. Polos wajahnya menatapku dengan takut-takut. Maksud abang gimana,nak?iya, yang jahat itu siapa? Mommy apa daddy?Loh, kok bisa jahat? Jahat gimana maksudnya?Daddy bilang waktu di hotel itu lho, mommy.'mommy kalian ituJahat. Inna'lilahi, astaghfirullah, subhanallah. Hatiku bagi tertancap pisau tajam, mendengar kalimat itu keluar dari mulutnya. Tak henti-henti aku mengucap dzikir dalam hati.Teganya mas aris berkata demikian didepan anak-anak. (*layangan putus, hlm 80*)

Kutipan di atas merupakan percakapan antara abang amir dan kinan. Terlihat jelas bahwa aris menimpakan kesalahannya kepada kinan dengan memberitahu kepada anaknya bahwa mommy mereka jahat.

Data 8 : Nduk... namanya pernikahan selalu ada pasang surutnya. Kamu nggak bisa terus menerus menuntut yang wah dari aris. Kamu harus memberi toleransi kesuamimu. Dia lelah bekerja, nduk. Mama, ada apa ini? aku bingung dengan kalimat mama barusan. Aris bilang, kamu salah bergaul dan meminta banyak hal menuruti gaya pertemananmu. innalillahi...serius, Ma?Iya. Kamu jadi banyak menuntut dengan dia. Kamu nggak memahami kondisinya sebagai suami. Nduk...bersabarlah.Ma... mungkin kinan kurang sabar, mungkin kinan bukan istri yang sempurna, mungkin kinan bukan istri yang bisa mengerti keadaan suami. Tapi, insyaallah kinan bukan istri penuntut, yang tidak mengerti kondisi. Apalagi salah gaul. Salah gaul gimana maksudnya, Ma? Aris bilang, kinan temennya sekarang semua tajir-tajir, orang kaya semua, kamu jadi pengen sesuatu yang jetset.Aku tersenyum pedih. Tak percaya kalimat itu yang keluar dari bibir mamaku Kalau kinan memang menuntut itu, seharusnya kinan sekarang sudah ganti mobil. Kinan pakai berlian dan blink-blink di sekujur tubuh. Apa kinan begitu, Ma? Ya sudah tak apa. Kita tunggu saja kedatangan dia ya, ma. Nanti mama yang dengarkan apa sebenarnya yang terjadi. Kini teman mainku yang jadi kambing hitam? Aku terlalu banyak meminta? Padahal bila aku ingin bekerja dan memenuhi kebutuhanku sendiri, selalu ia halangi? Entah kenapa mas aris berkata demikian ke mama, apakah hadiahnya berupa tas Dior menjadi alasannya aku kini memiliki orientasi menyukai barang mewah?Entahlah. (*layangan putus, hlm 210*)

Kutipan di atas terlihat bahwa aris menimpakan semua kesalahannya

kepada kinan dengan mengkambing hitamkan teman-teman kinan.

b. Egois

Egois adalah kecenderungan untuk memprioritaskan keinginan dan kebutuhan sendiri diatas kebutuhan dan keinginan orang lain. Aris termasuk tipe orang yang egois. Dalam perjalanan rumah tangganya bersama kinan,

ia selalu mementingkan diri sendiri. Perilaku yang menunjukan sikap egois aris dalam novel layangan putus karya mommy asf dilihat dari kutipan di bawah ini:

Data 9 : Ana mau ajak Aamir dan Arya ke singapore, Bu.Aku tidak membuka pesannya, hanya membaca dari screen ponselku. Notifikasi pesan masuk memang muncul dilayar tanpa perlu membuka aplikasi pesan singkat tersebut. Anak-anak ini sudah mundur seminggu dari jadwal masuk di sekolah barunya karena harus mengurus berkas administrasi dibali, akibatnya mereka akan lebih mundur lagi masuk sekolahnya, Rasanya aku tidak punya muka untuk meminta keringanan libur lebih lama dari sekolah baru mereka. Lagi pula, singapore bukan destinasi baru untuk amir dan ary. Mereka pernah berkunjung. Tidak ada yang baru, tidak ada yang istimewa di sana.Bagaimana kalau bulan depan saja, pak? Kasihan anak-anak kalau harus bolos lagi. Saya sungkan izin ke ustaznya.Akhirnya kuberanikan menolak ajakan Mas aris. Tapi watak kerasnya masih bersemayam.Bulan depan ana sibuk sekali. Ana sudah janji ke anak-anak. (*layangan putus, hlm 33*)

Dari kutipan di atas terlihat jelas sikap egois aris, tanpa memikirkan bagaimana perasaan kinan terhadap ustaz di sekolah amir dan ary.

Data 10 : Aku duduk merapikan barang dan meraih botol air mineral yang berada disamping kursi.Mau makan yuk?Mas aris membuka obrolan. Aku memang lapar, tapi tentu dengan segala kegelisahan yang bercamuk, rasa lapar itu hilang seketika saat melihat sumber kegelisahan di depan mataku. Aku melengos dan menyandarkan diri kedinding. Mas aris mendatangiku dan menggenggam tanganku. Aku minta maaf. Kita lupain yang tadi, ya? Beri aku kesempatan untuk memperbaiki ini.”Bagaimana caranya? Kamu mau gimana?Ya beri aku waktu. Mau berapa lama? Sampai kapan?Bersabarlah. Aku nggak sanggup harus terus mengabaikanmu, mas. Aku nggak bisa terus menanggung dosa karena tak menghiraukanmu. Aku nggak mampu memenuhi kebutuhanmu. Aku yang akan bersabar Ya allah. Ya rabb. Betapa sesungguhnya lelaki ini keras sekali. Aku tak sanggup harus berhubungan

dengannya. Kita bicarakan nanti dirumah, ya. Kita pikirkan solusinya. Kamu pulang pergi dari rumahku kerumahnya hanya menimbulkan marahku yang besar. Aku tidak sanggup menerima pilihanmu. Aku tidak merasa menghargai sebagai seorang saudara. Aku lelah harus mengalah padanya, mas. Aku menghela napas, membiarkannya menyimak. Kamu tahu aku bukan orang yang frontal dan gemar memiliki musuh. Lalu, bagaimana aku hidup dalam sakinah bila seseorang yang kuanggap sangat melecehkanku, adalah orang terdekatmu? Dan itu menimbulkan kemarahanku kembali pada dirimu. Mas Aris membisu. Ingin kukeluarkan unek-unek yang selama ini kutelan sendiri. (*layangan putus*, hlm 101-102)

Dari kutipan di atas terlihat bahwa aris lebih mementingkan keinginan sendiri tanpa melihat kondisi kinan yang tidak mampu untuk menerima pilihan aris yang ingin meminta kinan untuk mau di poligami.

Data 11 : Aku masih berkutat dengan drama bayi kuning, kolik pencernaan, gagap ASI, alergi bayi, dan sebagainya. Bahkan babyblues ini masih kurasakan hingga amir menginjak usia sepuluh bulan. Masih kurasakan hormon menguasai sistem saraf pusatku. Aku masih sangat terganggu saat drama gigi baru tumbuh dan MPASI. Semua membuatku merasa sangat tertekan. Mas aris... dia asyik dengan sesuatu yang baru baginya. Dia bersemangat dengan hal yang baru dia dapatkan. (*layangan putus*, hlm 163)

Dari kutipan di atas terlihat bahwa aris hanya asyik dengan dunianya tanpa memikirkan kondisi kinan yang sedang merawat bayi dan mengalami babyblues.

Data 12 : Hatiku luluh lantak. Ketika aku meminta sesuatu untuk anak-anak dan mas aris memintaku bersabar serta menunda keinginan tersebut, menata segala kebutuhan, memilih mana yang lebih prioritas, karena dia sedang keterbatasan dana. Dia bisa berkata keterbatasan dana, namun menikah lagi adalah solusinya, dan menganggap menyewakan perempuan itu sebuah vila, lengkap dengan kolam renang adalah hal yang tepat, saat dia memintaku menunda kebutuhan anak-anak. Aku kembali mengingat hari-hari ketika dia sibuk

keluar rumah untuk mencari kontrakan untuk perempuan itu. Aku bahkan menanyainya apakah sudah menemukan sesuatu. Dia berkata sudah, dan masih memikirkan kembali rumah yang akan dipilih. Karena biayanya mahal. Aku tanyakan berapa, lirih dia menjawab empat puluh juta. Aku pikir jumlah tersebut untuk menyewa rumah dalam tempo satu tahun. Yang mungkin menurutku sudah sangat cukup untuk sebuah rumah sangat layak huni yang hanya diisi oleh dua orang. Empat puluh juta untuk tiga bulan. Dia melanjutkan. Seketika aku kaget dan ingin protes. Apa yang kamu cari hingga ingin menyewakan rumah semahal itu? Batinku. Nggak berlebihan empat puluh juta untuk tiga bulan? Bukannya kamu sedang fase menghemat? Iya. Belum aku iyakan ini. Masih coba lihat yang lainnya. Kamu nyewa apa ini? Rumah dengan kolam renang? Iya ada kolam kecil. Ya rabb... mbi, kamu serius? Dia menatapku dengan muka bungung. Emang nggak ada yang lain.? yang lebih murah? Empat puluh juta setahun sudah sangat-sangat lumayan menurutku. Emang nggak ada yang seperti itu? Enggak ada yang layak, Mbi. Lanjutnya menerangkan. Aku sudah obrolan itu dengan pergi ke kamar dimana anak-anak sudah terlelap. (*layangan putus, hlm 204-205*)

Dari kutipan di atas terlihat jelas sikap egois aris yang hanya mementingkan diri sendiri tanpa memikirkan keadaan kinan yang rela menghemat keperluan anak-anak demi kepentingannya untuk menyewakan tempat tinggal untuk istri keduanya.

Data 13 : Mama sungguh kecewa dengan kamu. Mama titipkan anak mama, bisa dengan mudah kamu melupakan akadmu. Kamu berbohong padanya. Semua yang dilakukan di atas dusta tidak akan pernah menuai keberkahan, Aris. Mama memberimu kesempatan membenarkan sesuatu yang sudah kamu rusak ini. Kepercayaan anakku yang retak. Bila sungguh hatinya bersedia berbagi karena mencari ridho Allah, maka Mama pun ikut ridho. Tapi bila anakku tidak bisa kamu ayomi dengan baik, tidak bisa kau benahi hatinya, mama juga nggak ridho lahir batin, Ris. Aris bertawakal kepada Allah, apapun yang terjadi, Ma. Aris hanya tidak ingin bermaksiat terhadap Allah. (*layangan putus, hlm 219*)

Dalam kutipan di atas terlihat bahwa aris merusak kepercayaan kinan dan melupakan akad yang sudah ia janjikan. Tetapi demi kepentingan pribadi aris membawa nama allah karena tidak ingin bermaksiat dengan berpoligami.

Data 14 : Kamu undang perempuan itu kesini? Gimana? Ujarnya kaget menanggapi peryataanku.Iya kamu undang perempuan itu kesini kan? Tolong jangan bawa dia kesini. Tegasku.Maksudnya gimana, kinan?” Nada bicaranya mulai mennggi mendengar penolakanku terhadap perempuan itu. Aku bingung ia berlagak seolah aku bisa menerima kondisi ini, memaksakan apa yang ia gambarkan dibenaknya bahwa kami baik-baik saja. Padahal jelas aku tidak baik-baik saja. Aku tidak ingin dia kesini! Jangan sampai dia datang kerumahku! Kinan kamu kenapa? Ini hari raya, ada apa dengan kamu?Justru itu. Ini hari raya, aku tidak ingin ada perdebatan di rumahku! Aku ingin bersuka cita di hari raya. Aku tidak ingin ada dia dirumahku. Titik! Ini rumahku juga. Kinan.Tapi ini juga rumahku. Aku ingin kamu bisa menghargai aku, Mas. Aku tidak ingin dia memasuki rumahku. Titik!! PRAAANGGGGG!!!!Gelas kopi melayang kearahku, menghantam tembok. Suaranya memecah ruangan. Bersyukur tidak mengenaiku. KAMU MAUNYA APA SEKARANG?! Aku terkejut bukan main atas respon mas aris. Dengan reflek aku berkata, Aku mau kita pisah, Mas.OKE, MULAI SEKARANG KITA CERAI!!! AKU CERAIKAN LAMU, AKU CERAIKAN KAMU!!! JANGAN PERNAH LAGI HUBUNGI AKU, JANGAN PERNAH TELON AKU! MULAI SEKARANG AKU AKAN PERGI DARI RUMAH INI!!! Tentu aku kaget dengan teriakan mas aris. (*layangan putus, hlm 225-226*)

Dari kutipan di atas terlihat sikap egois aris ketika meminta istri keduanya datang kerumah kinan tanpa memikirkan perasaan kinan yang enggan bertemu dengan perempuan tersebut. Aris memaksakan kinan untuk menerima istri kedua aris. Tanpa memikirkan perasaan kinan aris menyalak kinan demi kepentingan pribadinya.

3. Apa yang dikatakan tokoh lain

a. Romantis

Aris termasuk tipe orang yang romantis. Terlepas dari sikap egoisnya, aris sering memperlihatkan sisi romatisnya kepada kinan. Dapat dilihat dari kutipan dibawah ini:

Data 15 : Mas aris, yang berada disisi sebelah kiri juga hadir menggenggam tangan dan menyemangatiku mulai menangis.Sudah ya, Mbi... mau ya, operasi saja, ya? Sakitnya cuman sebentar kok kalau operasi. Aku melihat matanya mengalir. Aku pun menangis, entah ini air mata karena sakit yang sangat atau terharu, larut dalam isakan suamiku. Sangat jarang aku menyaksikan mas aris menitikan air mata. (*layangan putus, hlm 3*)

Kutipan di atas terlihat sisi romantis aris dengan menggenggam tangan kinan dan menyemangati kinan dalam proses lahiran.

Data 16 : Aaaaa. Salju, Mbi, salju. Ya allah, saljuuu! Pekikku norak saat kami menuju bus pariwisata yang menjemput di bandara.Mas aris tersenyum melihatku tingkahku. Mbi, pake jeketnya. Kamu nggak kedinginan?Duiiingiiinn.” Aku bergetar menahan dingin. Tapi salju, Mbiii...Aaaa...Mbi, salju bisa dimakan nggak, sih? Aku mangap, ya? Coba maem.Ya allah sayaaang... sssstt.” Mas aris mulai gemas akan sikapku. Dia memberiku kode agar lebih ‘Be have’.Aku tersenyum dan berbisik, “makasih, Mbi. seneng?” tanyanya merespon ucapan terima kasihku. Banget.(*layangan putus, hlm 150*)

Dari kutipan di atas terlihat sikap romantis aris dengan membawa kinan ke negara turki untuk menghibur kinan.

Data 17 : Mbi... kalau pas nanti ke cappadocia, kan mampir sini dulu, ya? Bulan april, ya, tak muter-muter sini wes, Mbi. Aku puas-puasin pose, ya. Baru kita ke cappadocia. Ya Mbi, ya? Whatever you want, honey.” Jawabnya singkat, suaranya diberat beratkan menyerupai tokoh bijak motivator inspirasional yang sering mondor mandir di televisi. Hmm, gombal,” aku terkekeh mendengarnya. Dia mengusap kepala ku mesra sebelum akhirnya mengembalikan jemarinya kedalam saku jeket. (*layangan putus, hlm 152-153*)

Dalam kutipan di atas terlihat sisi romantis aris yang memanjakan kinan dengan mengikuti semua kemauan kinan dengan jawaban yang menggoda.

b. Peduli

Selain sikap romantis aris juga memiliki sikap peduli. Dapat dilihat dari kutipan di bawah ini:

Data 18 : Oiya, ana Cuma mau memberi kuitansi. Jadi kemarin, abu amir sempat berkunjung kemari, minggu lalu, beliau berjanji akan membayar lunas biaya pendidikan amir dan ary. Nah, semalam beliau baru transfer. Jadi, sekarang ana mau beri kuitansi. Kata beliau, titipkan ke ummu amir saja. Masyaallah. Benar ustaz?Salah satu kekhawatiranku saat mas aris memutus komunikasi adalah menghentikan support dana untuk anak-anak. Namun, ternyata dia tidak lalai akan kewajibannya. Alhamdulilah. Nggih, ini kuitansi pembayarannya.oh, tapi ini berbeda dengan kegiatan ekstra mereka ya, ustaz. maksudnya untuk memanah dan tahfidz sore?nggih. Kegiatan itu, istaz.Iya, Ummu amir, karena itu di pegang langsung oleh ustaz pengajarnya.Na'am, ustaz. Sampaikan salam saya kepada beliau, ucapan terima kasih saya.Insyallah. Aku berlalu dengan mengantongi kuitansi pembayaran. Keluar kantor administrasi dan menuju motor.(*layangan putus, hlm 76*)

Dari kutipan di atas terlihat bahwa aris masih menunjukkan sikap kepeduliannya terhadap anak-anak.

Data 19 : Aku tak kuat lagi dan membangunkan mas aris, menanyakan apakah ia memiliki obat pereda nyeri yang biasa dia simpan dalam satu kantung obat. Punya mefinal?Dia membuka mata dan mengumpulkan kesadaran. “Eh, kamu kenapa?” ia baru menyadari aku menahan nyeri yang teramat sangat dengan memegangi kepala sambil membuat gerakan mengunyah.Sakit kepala ta? Mau mefinal?Aku menganggukKayaknya ada, deh. Sebentar.” Dia berdiri dan mengambil tas dari kabin storage diatas tempat duduk. Setelah mendapatkan tasnya, mas aris membuka kompartemen yang khusus dia gunakan untuk menyimpan obat-obatannya. Alhamdulilah ada. Kutenggak tablet berwarna pink itu. Mas aris kembali duduk dan merangkulku,

mencoba memberi pijatan di bagian kepala kaku.(*layangan putus, hlm 120*)

Kutipan di atas terlihat jelas sikap peduli aris dengan langsung memberikan obat dan memijat kepala kinan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF, dapat disimpulkan bahwa tokoh utama Aris memiliki karakter yang kompleks dan bertentangan. Aris digambarkan sebagai sosok sanguinis, yaitu pribadi yang aktif bersosialisasi dan senang berpetualang, terlihat dari perannya dalam kegiatan dakwah dan bisnis. Ia juga memiliki karakter sebagai pekerja keras, yang tercermin dari perjuangannya membangun usaha dari nol hingga sukses secara ekonomi. Namun, sisi gelap dari karakternya juga tampak kuat, seperti kecenderungan menjadi playing victim, di mana ia menyalahkan orang lain atas kesalahan yang ia perbuat sendiri, termasuk kepada istri dan anak-anaknya. Aris juga bersikap egois, lebih mementingkan kepentingan pribadi tanpa memedulikan kondisi istri dan keluarga. Meskipun demikian, ia masih menunjukkan sisi romantis dan peduli, terutama dalam momen-momen tertentu bersama istri dan anak-anaknya. Karakter Aris merepresentasikan kontradiksi antara citra lahiriah yang baik dengan perilaku batiniah yang manipulatif, sehingga menarik untuk dikaji dalam perspektif psikologis dan sosiologis.

5.2. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dicapai pada penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi pembaca novel, hendaknya tidak menjadikan novel sebagai bahan baca hiburan semata, tapi juga mempelajari nilai-nilai dan pesan yang disampaikan pengarang lewat karyanya agar dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan-kekurangan sebab fokus kajiannya hanya pada psikologi sastra. Ada baiknya menganalisis secara mendalam tentang sosiologi sastra agar dapat mengeksplorasi beragam pesan yang ada di dalam novel layangan putus karya Mommy ASF.
- c. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membantu perbendaharaan keilmuan para mahasiswa serta dapat menjadi bahan referensi dalam menyusun karya ilmiah, khususnya pembahasan lebih lanjut tentang sebuah novel.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'ruf, DKK. (2017). *Pengkajian Sastra, Teori Dan Aplikasi*. Surakarta: Djawa Amarta press.
- Byl, J. J. (2016). *Analisis karakter tokoh utama dalam novel Lolita karya Vladimir Nabokov*. Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi, 3(3), 1–10.
- Delvi, L., Nai, F. A., & Reteq, I. N. (2023). Analisis kepribadian tokoh Aris dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF berdasarkan teori psikoanalisis Sigmund Freud. *Jurnal Lazuardi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 233–242.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (ed. 4).
- Fazalani, R. (2021). Analisis Karakter Tokoh Utama dalam Novel I Am Sarahza Karya Hanum Salsabiela Rais & Rangga Almahendra. *Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 4(2), 443-458.
- Hamdi, M. M., Yusuf, M., & Jawhari, A. J. (2023). Manajemen pendidikan karakter. *JURNAL PIKIR: Jurnal Studi Pendidikan Dan Hukum Islam*, 9(1), 1-14.
- Hidayatullah, R. (2023). Nilai spiritual dalam tokoh Aris pada novel Layangan Putus berdasarkan perspektif Imam Al-Ghazali. *Jurnal Studi Islam dan Literasi*, 2(1), 55–67.
- Indriani, R., & Rahayu, S. (2023). Analisis kepribadian tokoh utama dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF. *Konfiks: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2), 151–160.
- Mommy ASF. (2020). *Layangan putus*. RDM Publishers.
- Nugriantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE

- Nurafni. (2004). *Tokoh dan penokohan dalam prosa fiksi*. Makassar: Universitas Negeri Makassar. (*Skripsi Sarjana*)
- Nurgiyantoro, B. (2009). *Teori pengkajian fiksi* (hal. 9). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2009). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nursisto. (2000). *Pengkajian prosa fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Oemiaty, S., & Asmarani, R.(2020). MEMOIRS OF GEISHA IN ANALYSIS OF FEMINICAL LITERATURE CRITIC. In *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS)* (Vol. 2, pp. 254-264).
- Patty, E. M. (1982). *Pengantar ilmu jiwa*. Jakarta: Gunung Agung.
- Portal Jabar. (2023, Januari 15). *Analisis karakter Aris dalam Layangan Putus: Manipulasi dan konflik batin*.
- Ratna, N. K. (2006). *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra*. Yogyakarta
- Roberts, Edgar V. 1983. “Writing Themes About Literature”. Englewood Cliffs, N.J., Prentice Hall.
- Sinar, Y. (2015). *Analisis Karakter Tokoh Utama dalam Novel Dian yang Tak Kunjung Padam karya S. Takdir Alisjahbana Sebuah Pendekatan Psikologi Sigmund Freud* (Doctoral dissertation, unm).
- Sumardjo, J., & Saini, K. M. (1991). *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Susilawati, E. (2019). ANALISIS KARAKTER TOKOH UTAMA PADA NOVEL KISAH UNTUK GERI KARYA ERISCA FEBRIANI. *E-Jurnal Pendidikan Mutiara*, 4(2).

- Wibowo. (2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yulianti Sinar. (2013). Analisis Karakter Tokoh Utama Dalam *Novel Dian Yang Tak Kunjung Padam* Karya S. Takdir Alisjahbana
- Zulfa, A. N. (2023). *Analisis struktur kepribadian tokoh Aris dalam novel Layangan Putus karya Mommy ASF berdasarkan teori psikoanalisis Freud* (Skripsi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya). Repozitori Universitas PGRI Adi Buana.
- Zulfailah, Z., Nugraha, E., & Yanti, P. G. (2025). Eksistensi Perempuan dalam Novel Pingkan Melipat Jarak Karya Sapardi Djoko Damono. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 10(1), 65-73.

LAMPIRAN

Lampiran 1

SINOPSIS



Novel layangan putus menceritakan seorang gadis remaja polos yang berasal dari daerah, tumbuh, berkembang, dan menemukan cinta di kota besar yang sangat berbeda dengan iklim daerah asalnya. Mimpi sederhananya menyambung pendidikan dan menyelesaiannya tepat waktu. Namun, berubah setelah ia mengenal sosok lelaki tangguh.

Lelaki yang mandiri dan berpendirian keras mengenalkannya dengan dunia baru yang belum pernah ia temui. Dunia yang asyik dan menyenangkan yang berbeda total dengan kehidupan remaja di daerah asalnya. Kinan jatuh cinta dengan sosok fun aris yang juga memiliki sifat gigih. Aris mengubah caranya memandang dunia.

Berdua menyamakan visi dan berjanji dalam ikatan pernikahan bersama memulai semua kehidupan dari bawah, kinan dengan setia mendampingi aris membangun mimpi mereka. Perubahan pola pikir aris kembali mengubah cara pandang kinan terhadap prioritas kehidupan. Kinan tetap setia di sisi aris dan melupakan mimpiya menjadi seorang wanita karier. Memilih merawat keluarga di rumah, memenuhi permintaan aris dan kembali mengenal tuhan.

Aris mampu meyakinkan kinan dengan cukup ia yang bekerja di luar rumah, sudah cukup membawa kinan memenuhi mimpiya saat kecil bertualang menaiki balon udara. Kinan jatuh cinta akan keindahan cappadocia dan balon udara yang menghiasi angkasa.

Takdir berkata lain, aris menyaksikan keindahan tersebut, namun kinan hanya sanggup menikmati foto-foto yang ia temukan di ponsel suaminya. Bersama wanita lain. Dua belas hari menghilang aris kembali ke rumah dengan semua hal baru yang belum pernah diketahui kinan. Akankah aris kembali berhasil membuat kinan mengerti akan pilihannya?

Lampiran 2

Karakter Tokoh Utama Aris Dalam Novel Layangan Putus

1. Sanguinis

Kutipan 1 : *mas aris mengundang ustaz untuk kajian bersama teman-teman, dari rumah ke rumah, juga dikantor. Kami sama-sama belajar. Mas aris cenderung berwatak keras berubah menjadi lebih lembut, lebih mudah diajak berdialog. Dia mulai aktif menggalang komunitas penggiat dakwah di daerah kami. Semangat belajar mas aris dan teman-temannya masyallah luar biasa. Kami yang merupakan minoritas, disini merasakan persaudaraan sangat kokoh.*

Halaman : 7-8

Kutipan 2 : *mas aris bersama rombongan kerjanya memiliki jadwal dengan sponsor dari salah satu travel dan provider ponsel di indonesia. Perjalanan kali ini sudah di siapkan dari akhir tahun kemarin.*

Halaman : 85

Kutipan 3 : *kami mulai saling berselisih pendapat. Mas aris sangat sibuk di hari kerja, dan weekend dia habiskan untuk kegiatan*

dakwah atau sekedar nongkrong di warung kopi bersama aktivis dakwah lainnya.

Halaman : 168

Kutipan 4: *Aku dan mas Aris memang pernah merancang rencana hijrah dari bali, menuju sebuah kota yang lebih tenang dari hiruk pikuk pulau dewata aku memilih malang sebagai kota kami membesarkan anak-anak, tapi mas aris tidak setuju. Dia memilih ingin membangun komunitas di pelosok nusa tenggara barat sana. Di daerah sumbawa atau bima, agar bisa mengembangkan dakwahnya.*

Halaman : 207

2. Pekerja Keras

Kutipan 1: *Ayo kita bikin usaha sendiri.Aku menatapnya bingung.Seorang gadis manja yang memang hanya mengandalkan orang tuanya untuk bersekolah di bali, diajak berbicara tentang usaha bertahan hidup.Tapi matanya yang berapi-api menular. Membuatku ikut bersemangat.mau bikin apa?Ayo kita jualan, yuk. Jualan korek zippodi poppies kuta. Aris tau dimana supliernya.Hm..jualan korek? Gimana kalau pulsa? Saat ini orang-orang kelihatan lebih mending main handpone sms-an ketimbang beli makanan.Obrolan berakhir dengan kami berembuk mencari modal bersama.Modal yang terkumpul sangat minim. Beruntung mas aris adalah orang yang gigih amanah.seorang sahabat yang mendengar ide mas aris, menawarkan diri mencari tempat untuk berjualan didalam mal di daerah kuta.Mas aris juga merupakan pribadi yang ulet dan tekun. Dia mampu membaca pasar. Ekonomi bali mulai pulih. Keuntungan dari penjualan pulsa tak seberapa, tapi ketika mulai banyak wisatawan asing yang kembali berlibur, mereka membutuhkan hal-hal kecil yang saat itu hanya kios kami yang menyediakan. Seperti simcard, adaptor, charger, earphone, dan sebagainya.Lama kelamaan, mas aris mendapat kenalan yang berhubungan dengan brand Apple, saat itu masih tren ipod. Ya, pelan tapi pasti, mas aris membangun bisnis ini dari bawah.Seiring berjalannya waktu, akhirnya kami memiliki karyawan. Tapi kami masih tetap terus berjualan.Mas aris mulai memberanikan diri mengontrak sebuah toko dipinggir jalan bersama sahabat kami. Mama ikut melalui diriku dalam inestasi tersebut.Sampai kami menikah mas aris sanggup mengembangkan bisnis dan membuka beberapa toko lainnya.Dia kebangganku, kerja kerasnya meyakinkanku bahwa aku mencintainya. Keuletan dan ketekunannya mendidikku untuk mampu bertahan. Untuk mampu bersabar dan percaya bahwa semua akan berbuah manis ketika kita yakin kita berusaha.*

Halaman : 136-138

3. Playing victim

Kutipan 1 :*Nggak ada, Bu! Stop membuat saya sakit hati! Stop menyakiti saya. Saya sudah berusaha baik selama ini.Pak, bukankah kesepakatan kita sudah jelas, rumah dan mobil bisa saya manfaatkan untuk anak-anak?NGGAK ADA KESEPAKATAN! “Innalillahi wainnailahiroji’un”.*

Halaman : 74

Kutipan 2 :*Mommy, sebenarnya yang jahat siapa, mom? Pertanyaan amir kali ini mengagetkanku. Kutatap wajahnya, ada semburat ragu menanyakan pertanyaan tersebut. Polos wajahnya menatapku dengan takut-takut.Maksud abang gimana,nak?iya, yang jahat itu siapa? Mommy apa daddy?Loh, kok bisa jahat? Jahat gimana maksudnya?Daddy bilang waktu di hotel itu lho, mommy.’mommy kalian itu jahat. Innalilahi, astaghfirullah, subhanallah. Hatiku bagai tertancap pisau tajam, mendengar kalimat itu keluar dari mulutnya. Tak henti-henti aku mengucap dzikir dalam hati. Teganya mas aris berkata demikian didepan anak-anak.*

Halaman : 80

Kutipan 3:*Nduk... namanya pernikahan selalu ada pasang surutnya. Kamu nggak bisa terus menerus menuntut yang wah dari aris. Kamu harus memberi toleransi kesuamimu. Dia lelah bekerja, nduk.Mama, ada apa ini? aku bingung dengan kalimat mama barusan.Aris bilang, kamu salah bergaul dan meminta banyak hal menuruti gaya pertemananmu.innalillahi...serius, Ma?Iya. Kamu jadi banyak menuntut dengan dia. Kamu nggak memahami kondisinya sebagai suami. Nduk...bersabarlah.Ma... mungkin kinan kurang sabar, mungkin kinan bukan istri yang sempurna, mungkin kinan bukan istri yang bisa mengerti keadaan suami. Tapi, insyaallah kinan bukan istri penuntut, yang tidak mengerti kondisi. Apalagi salah gaul. Salah gaul gimana maksudnya, Ma?Aris bilang, kinan temennya sekarang semua tajir-tajir, orang kaya semua, kamu jadi pengen sesuatu yang jetset.Aku tersenyum pedih. Tak percaya kalimat itu yang keluar dari bibir mamaku Kalau kinan memang menuntut itu, seharusnya kinan sekarang sudah ganti mobil. Kinan pakai berlian dan blink-blink di sekujur tubuh. Apa kinan begitu, Ma? Ya sudah tak apa. Kita tunggu saja kedatangan dia ya, ma. Nanti mama yang dengarkan apa sebenarnya yang terjadi.Kini teman mainku yang jadi kambing hitam? Aku terlalu banyak meminta? Padahal bila aku ingin bekerja dan memenuhi kebutuhanku sendiri, selalu ia halangi? Entah kenapa mas aris berkata demikian ke mama, apakah hadiahnya berupa tas Dior*

menjadi alasannya aku kini memiliki orientasi menyukai barang mewah? Entahlah.

Halaman : 210

4. Egois

Kutipan 1: : "Ana mau ajak Aamir dan Arya ke singapore, Bu.Aku tidak membuka pesannya, hanya membaca dari screen ponselku. Notifikasi pesan masuk memang muncul dilayar tanpa perlu membuka aplikasi pesan singkat tersebut. Anak-anak ini sudah mundur seminggu dari jadwal masuk di sekolah barunya karena harus mengurus berkas administrasi dibali, akibatnya mereka akan lebih mundur lagi masuk sekolahnyaRasanya aku tidak punya muka untuk meminta keringanan libur lebih lama dari sekolah baru mereka. Lagi pula, singapore bukan destinasi baru untuk amir dan ary. Mereka pernah berkunjung. Tidak ada yang baru, tidak ada yang istimewa di sana. Bagaimana kalau bulan depan saja, pak? Kasihan anak-anak kalau harus bolos lagi. Saya sungkan izin ke ustaznya.Akhirnya kuberanikan menolak ajakan Mas aris. Tapi watak kerasnya masih bersemayam. Bulan depan ana sibuk sekali. Ana sudah janji ke anak-anak.

Halaman : 33

Kutipan 2 : *Aku duduk merapikan barang dan meraih botol air mineral yang berada disamping kursi.Mau makan yuk?Mas aris membuka obrolan.Aku memang lapar, tapi tentu dengan segala kegelisahan yang bercamuk, rasa lapar itu hilang seketika saat melihat sumber kegelisahan di depan mataku.Aku melengos dan menyandarkan diri kedinding. Mas aris mendatangiku dan menggenggam tanganku.Aku minta maaf. Kita lupain yang tadi, ya? Beri aku kesempatan untuk memperbaiki ini.Bagaimana caranya? Kamu mau gimana?Ya beri aku waktu.Mau berapa lama? Sampai kapan?Bersabarlah.Aku nggak sanggup harus terus mengabaikanmu, mas. Aku nggak bisa terus menanggung dosa karena tak menghiraukanmu. Aku nggak mampu memenuhi kebutuhanmu.Aku yang akan bersabar ya Allah. Ya rabb. Betapa sesungguhnya lelaki ini keras sekali.Aku tak sanggup harus berhubungan dengannya.Kita bicarakan nanti dirumah, ya. Kita pikirkan solusinya.Kamu pulang pergi dari rumahku kerumahnya hanya menimbulkan marahku yang besar. Aku tidak sanggup menerima pilihanmu. Aku tidak merasa menghargaiku sebagai seorang saudara. Aku lelah harus mengalah padanya, mas.Aku menghela napas, membiarkannya menyimak.Kamu tahu aku bukan orang yang frontal dan gemar memiliki musuh. Lalu, bagaimana aku hidup dalam sakinah bila seseorang yang kuanggap sangat melecehkanku, adalah orang terdekatmu? Dan itu menimbulkan*

kemarahanku kembali pada dirimu. Mas Aris membisu. Ingin kukeluarkan unek-unek yang selama ini kutelan sendiri.

Halaman : 101-102

Kutipan 3 : *Aku masih berkutat dengan drama bayi kuning, kolik pencernaan, gagap ASI, alergi bayi, dan sebagainya. Bahkan babyblues ini masih kurasakan hingga amir menginjak usia sepuluh bulan. Masih kurasakan hormon menguasai sistem saraf pusatku. Aku masih sangat terganggu saat drama gigi baru tumbuh dan MPASI. Semua membuatku merasa sangat tertekan. Mas aris... dia asyik dengan sesuatu yang baru baginya. Dia bersemangat dengan hal yang baru dia dapatkan.*

Halaman : 163

Kutipan 4 : *Hatiku luluh lantak. Ketika aku meminta sesuatu untuk anak-anak dan mas aris memintaku bersabar serta menunda keinginan tersebut, menata segala kebutuhan, memilih mana yang lebih prioritas, karena dia sedang keterbatasan dana. Dia bisa berkata keterbatasan dana, namun menikah lagi adalah solusinya, dan menganggap menyewakan perempuan itu sebuah vila, lengkap dengan kolam renang adalah hal yang tepat, saat dia memintaku menunda kebutuhan anak-anak. Aku kembali mengingat hari-hari ketika dia sibuk keluar rumah untuk mencari kontrakan untuk perempuan itu. Aku bahkan menanyainya apakah sudah menemukan sesuatu. Dia berkata sudah, dan masih memikirkan kembali rumah yang akan dipilih. Karena biayanya mahal. Aku tanyakan berapa, lirih dia menjawab empat puluh juta. Aku pikir jumlah tersebut untuk menyewa rumah dalam tempo satu tahun. Yang mungkin menurutku sudah sangat cukup untuk sebuah rumah sangat layak huni yang hanya diisi oleh dua orang. Empat puluh juta untuk tiga bulan. Dia melanjutkan. Seketika aku kaget dan ingin protes. Apa yang kamu cari hingga ingin menyewakan rumah semahal itu? Batinku. Nggak berlebihan empat puluh juta untuk tiga bulan? Bukannya kamu sedang fase menghemat? Iya. Belum aku iyakan ini. Masih coba lihat yang lainnya. Kamu nyewa apa ini? Rumah dengan kolam renang? Iya ada kolam kecil. Ya rabb... mbi, kamu serius? Dia menatapku dengan muka bungung. Emang nggak ada yang lain.? yang lebih murah? Empat puluh juta setahun sudah sangat-sangat lumayan menurutku. Emang nggak ada yang seperti itu? Enggak ada yang layak, Mbi. Lanjutnya menerangkan. Aku sudahi obrolan itu dengan pergi ke kamar dimana anak-anak sudah terlelap.*

Halaman : 204-205

Kutipan 5: *Mama sungguh kecewa dengan kamu. Mama titipkan anak mama, bisa dengan mudah kamu melupakan akadmu. Kamu*

berbohong padanya. Semua yang dilakukan di atas dusta tidak akan pernah menuai keberkahan, Aris. Mama memberimu kesempatan membenarkan sesuatu yang sudah kamu rusak ini. Kepercayaan anakku yang retak. Bila sungguh hatinya bersedia berbagi karena mencari ridho Allah, maka Mama pun ikut ridho. Tapi bila anakku tidak bisa kamu ayomi dengan baik, tidak bisa kau benahi hatinya, mama juga nggak ridho lahir batin, Ris.Aris bertawakal kepada Allah, apapun yang terjadi, Ma. Aris hanya tidak ingin bermaksiat terhadap allah.”

Halaman : 219

Kutipan 6 : *Kamu undang perempuan itu kesini? Gimana? Ujarnya kaget menanggapi peryataanku.Iya kamu undang perempuan itu kesini kan? Tolong jangan bawa dia kesini. Tegasku.Maksudnya gimana, kinan? nada bicaranya mulai mennggi mendengar penolakanku terhadap perempuan itu.Aku bingung ia berlagak seolah aku bisa menerima kondisi ini, memaksakan apa yang ia gambarkan dibenaknya bahwa kami baik-baik saja. Padahal jelas aku tidak baik-baik saja. Aku tidak ingin dia kesini! Jangan sampai dia datang kerumahku!Kinan kamu kenapa? Ini hari raya, ada apa dengan kamu?Justru itu.*

Ini hari raya, aku tidak ingin ada perdebatan di rumahku! Aku ingin bersuka cita di hari raya. Aku tidak ingin ada dia dirumahku. Titik! Ini rumahku juga. Kinan.Tapi ini juga rumahku. Aku ingin kamu bisa menghargai aku, Mas. Aku tidak ingin dia memasuki rumahku. Titik!! PRAAANGGGGG!!!!Gelas kopi melayang kearahku, menghantam tembok. Suaranya memecah ruangan. Bersyukur tidak mengenaiku.Kamu maunya apa sekarang?!Aku terkejut bukan main atas respon mas aris. Dengan reflek aku berkata,” Aku mau kita pisah, Mas. Oke, mulai sekarang kita cerai!!! aku ceraikan lalu, aku ceraikan kamu!!! jangan pernah lagi hubungi aku, jangan pernah telon aku! mulai sekarang aku akan pergi dari rumah ini!!! Tentu aku kaget dengan teriakan mas aris.

Halaman : 225-226

5. Romantis

Kutipan 1 : *Mas aris, yang berada disisi sebelah kiri juga hadir menggenggam tangan dan menyemangatiku mulai menangis.Sudah ya, Mbi... mau ya, operasi saja, ya? Sakitnya cuman sebentar kok kalau operasi. Aku melihat matanya mengalir. Aku pun menangis, entah ini air mata karena sakit yang sangat atau terharu, larut dalam isakan suamiku. Sangat jarang aku menyaksikan mas aris menitikan air mata.*

Halaman : 3

Kutipan 2 : *Aaaaa. Salju, Mbi, salju. Ya allah, saljuuu! Pekikku norak saat kami menuju bus pariwisata yang menjemput di bandara. Mas aris tersenyum melihatku tingkahku.Mbi, pake jeketnya. Kamu nggak kedinginan?Duiingiiinn. Aku bergetar menahan dingin. Tapi salju, Mbiii...Aaaa...Mbi, salju bisa dimakan nggak, sih? Aku mangap, ya? Coba maem.Ya allah sayaaang... ssssttt. Mas aris mulai gemas akan sikapku. Dia memberiku kode agar lebih ‘Be have’. Aku tersenyum dan berbisik, makasih, Mbi. Seneng? tanyanya merespon ucapan terima kasihku.Banget.*

Halaman : 150

Kutipan 3 :*Mbi... kalau pas nanti ke cappadocia, kan mampir sini dulu, ya? Bulan april, ya, tak muter-muter sini wes, Mbi. Aku puas-puasin pose, ya. Baru kita ke cappadocia. Ya Mbi, ya?Whatever you want, honey. Jawabnya singkat, suaranya diberat beratkan menyerupai tokoh bijak motivator inspirasional yang sering mondar mandir di televisi. Hmm, gombal, aku terkekeh mendengarnya. Dia mengusap kepalaiku mesra sebelum akhirnya mengembalikan jemarinya kedalam saku jeket.*

Halaman : 152-153

6. Peduli

Kutipan 1 :*Oiya, ana Cuma mau memberi kuitansi. Jadi kemarin, abu amir sempat berkunjung kemari, minggu lalu, beliau berjanji akan membayar lunas biaya pendidikan amir dan arya. Nah, semalam beliau baru transfer. Jadi, sekarang ana mau beri kuitansi. Kata beliau, titipkan ke ummu amir saja.Masyaallah. Benar ustaz?*

Salah satu kekhawatiranku saat mas aris memutus komunikasi adalah menghentikan support dana untuk anak-anak. Namun, ternyata dia tidak lalai akan kewajibannya. Alhamdulilah. Nggih, ini kuitansi pembayarannya.oh, tapi ini berbeda dengan kegiatan ekstra mereka ya, ustaz, maksudnya untuk memanah dan tahfidz sore? nggih. Kegiatan itu, istaz. Iya, Ummu amir, karena itu di pegang langsung oleh ustaz pengajarnya. Na’am, ustaz. Sampaikan salam saya kepada beliau, ucapan terima kasih saya. Insyaallah. Aku berlalu dengan mengantongi kuitansi pembayaran. Keluar kantor administrasi dan menuju motor.

Halaman : 76

Kutipan 2 : *Aku tak kuat lagi dan membangunkan mas aris, menanyakan apakah ia memiliki obat pereda nyeri yang biasa dia simpan dalam satu kantung obat.*

“Punya mefinal?”Dia membuka mata dan mengumpulkan kesadaran.“Eh, kamu kenapa?” ia baru menyadari aku menahan

nyeri yang teramat sangat dengan memegangi kepala sambil membuat gerakan mengunyah. “Sakit kepala ta? Mau mefinal?” Aku mengangguk “Kayaknya ada, deh. Sebentar.” Dia berdiri dan mengambil tas dari kabin storage diatas tempat duduk. Setelah mendapatkan tasnya, mas aris membuka kompartemen yang khusus dia gunakan untuk menyimpan obat-obatannya. “Alhamdulilah ada.” Kutenggak tablet berwarna pink itu. Mas aris kembali duduk dan merangkulku, mencoba memberi pijatan di bagian kepalaiku.

Halaman : 120

BIODATA



I. Umum

1. Nama : Bella Safira. L.
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Inobonto, 22 Agustus 1999
3. Nama Orang tua
 - Ayah : Fadly
 - Ibu : Julipa
4. Agama : Islam
5. Alamat : Desa Tomini

II. Pendidikan

- | | |
|------------------|------------------------|
| SD | : SD Negeri 1 Tomini |
| SMP | : SMP Negeri 1 Tomini |
| SMA | : SMA Negeri 1 Bolaang |
| Perguruan Tinggi | : Universitas Tadulako |